

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan dan pembahasan data tentang peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi sebagaimana yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan guru sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan saat ini dilihat dari pemahaman tentang konsep asesmen (definisi asesmen, jenis asesmen, tujuan asesmen, manfaat asesmen, teknik asesmen) masih kurang. Keterampilan mereka dalam melaksanakan asesmen (proses identifikasi, proses konfirmasi, proses asesmen) masih kurang. Mereka belum pernah melaksanakan asesmen karena mereka belum memahami tentang konsep asesmen dan belum mengetahui tentang prosedur pelaksanaannya. Mereka belum pernah mengikuti diklat tentang asesmen dan belum ada buku panduan asesmen yang dapat membantu mereka untuk memahami tentang konsep asesmen dan prosedur pelaksanaan asesmen
2. Untuk membantu guru supaya meningkat pemahamannya tentang konsep asesmen (definisi asesmen, jenis asesmen, tujuan asesmen, manfaat asesmen, teknik asesmen) dan meningkat keterampilannya dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan (proses identifikasi, proses konfirmasi, proses asesmen) maka peneliti membuat buku panduan asesmen menulis permulaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi guru yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian *pertama* adalah bagian pendahuluan yang membahas kerangka fikir (rasional), pengertian asesmen menulis permulaan, tujuan asesmen menulis permulaan, ruang lingkup asesmen menulis permulaan. Bagian *kedua* yang membahas prosedur pelaksanaan asesmen yang terdiri dari perencanaan kegiatan asesmen menulis permulaan,

pelaksanaan asesmen, membuat profil, kesimpulan dan tindak lanjut/rekomendasi. Bagian *ketiga* berisi penyusunan program berdasarkan hasil asesmen dan implementasi program. Buku panduan yang dibuat peneliti divalidasi oleh 2 orang ahli dan 2 orang praktisi.

3. Uji coba keterlaksanaan peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan dengan menggunakan buku panduan asesmen menulis permulaan yang dibuat peneliti dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan. Tingkat pemahaman responden SU, SW, SD, dan NA sudah baik berada pada level translasi sedangkan responden DK, LA, dan MA berada pada level interpretasi. Keterampilan mereka dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan sudah baik terbukti ada perbedaan hasil *performance* awal guru dengan *performance* akhir guru. Hasil *performanc* awal guru untuk responden SU: 17%, MA: 17%, LA: 13%, DK: 13%, SW: 13%, NA: 13%, dan SD:8%. Hasil *performance* akhir guru untuk responden SU: 92%, MA: 85%, LA: 80%, DK: 88%, SW: 90%, NA: 88%, dan SD: 85%.

5.2 Implikasi

Salah satu kompetensi pedagogik guru terkait dengan masalah pemahaman terhadap peserta didik. Untuk mengenal peserta didik tentang kemampuan, kesulitan, dan kebutuhan belajarnya dalam menulis permulaan, guru harus melaksanakan asesmen menulis permulaan yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pembuatan program pembelajaran. Sehingga program pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan asesmen, maka guru perlu dilatih dengan Diklat tentang asesmen atau dengan menggunakan buku panduan asesmen menulis permulaan yang dibuat peneliti dengan memperhatikan prinsip penggunaan buku panduan tersebut seperti guru harus membaca dan mempelajari konsep asesmen terlebih dahulu (definisi asesmen, tujuan asesmen , manfaat asesmen,jenis

asesmen, dan teknik asesmen), kemudian guru harus membaca dan mempelajari prosedur pelaksanaan asesmen dari awal sampai akhir secara sistematis tidak boleh diacak, yaitu dimulai dari proses identifikasi, proses konfirmasi, dan proses asesmen (pembuatan profil, kesimpulan, rekomendasi, penyelarasan kurikulum, dan pembuatan PPI)

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang dipandang perlu melakukan tindak lanjut, rekomendasi dari peneliti sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini ternyata menunjukkan bahwa guru yang sudah dilatih dengan menggunakan buku panduan asesmen menulis permulaan kompetensinya untuk melaksanakan asesmen menulis permulaan dapat meningkat. Guru lebih efektif menggunakan buku panduan ini untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan dibandingkan dengan mengikuti Diklat tentang asesmen. Guru yang sudah dilatih ini memberikan contoh hasil pelaksanaan asesmen yang sudah dilakukannya kepada guru lain.

5.3.2 Bagi Sekolah

Karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi dalam melaksanakan asesmen menulis permulaan maka hendaknya sekolah mengadakan pelatihan secara berkala kepada guru lain tentang pelaksanaan asesmen dengan menggunakan buku panduan asesmen menulis permulaan ini.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Karena responden penelitian ini adalah wali kelas 1 dan 2, maka untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian kepada guru kelas selain guru kelas 1 dan 2

2. Asesmen ini dilakukan hanya pada asesmn menulis permulaan saja, sebetulnya bisa untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada asesmen membaca dan berhitung
3. Karena penelitian ini hanya pada asesmen menulis permulaan saja maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai asesmen menulis lanjutan, berhitung, membaca permulaan dan membaca pemahaman.
4. Karena penelitian ini jumlah respondennya hanya 7 responden dari tiga sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah respondennya dan jumlah sekolahnya .